

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari karakteristik komite audit dalam menghambat praktik manajemen laba riil yang mungkin dilakukan oleh sebuah perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 63 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan total observasi penelitian sebanyak 189 pada periode 2013–2015. Sampel tersebut diseleksi dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan model regresi linier berganda.

Penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik komite audit, khususnya masa jabatan komite audit dan jabatan rangkap komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba riil melalui manipulasi penjualan, penurunan beban diskresioner, dan produksi yang berlebihan. Sedangkan karakteristik komite audit lainnya seperti keahlian keuangan, jumlah rapat, dan ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba riil.

Kata Kunci: Praktik Manajemen Laba Riil, Karakteristik Komite Audit, Tata Kelola Perusahaan.